



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Januari 2014

Halaman: 2

Kotabaru

Penyangga Keistimewaan

GONDOKUSUMAN -- Kotabaru merupakan salah satu dari enam kawasan di DIY yang ditetapkan sebagai kawasan penyangga keistimewaan DIY melalui SK Gubernur DIY. Keenam kawasan tersebut adalah Keraton Jogja, Pura Pakualaman, Imogiri, Kotagede, Malioboro dan Kotabaru.

"Khusus kawasan Kotabaru memberikan kontribusi pada tata ruang yang sangat khas, bercorak Indische," kata Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dalam Musrenbang Kelurahan Kotabaru di Aula SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Haryadi berharap konsep Kotabaru harus matang dan sesuai dengan domain DIY. Ke depan, Kotabaru dapat menjadi kawasan warisan budaya bila cagar budaya benar-benar dilestarikan. Banyak bangunan di kawasan Kotabaru merupakan bangunan bercorak Hindia Belanda yang sudah ditindungi.

"Kita perlu mempersamakan visi dan pemahaman dari warga masyarakat pemilik bangunan agar benar-benar memiliki komitmen yang padu untuk melestarikan bangunan tersebut. Bangunan boleh dipugar namun harus sesuai dengan bentuk awal ataupun sesuai dengan rekomendasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota

Yogyakarta. Hal ini hendaknya dapat ditanggapi oleh wilayah sebagai suatu potensi budaya dan ekonomi," tegasnya.

Musrenbang 2014 merupakan suatu sarana untuk membahas dan membuat daftar prioritas rencana pembangunan di tahun 2015 yang diusyawarakkan. Titik beratnya berada pada musyawarah mufakat dan Segoro Amarto yang menjadi bagian yang tak terpisahkan.



PENGARAHAN KHUSUS -- Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti memberikan pengarahannya khusus soal heritage pada Musrenbang Kelurahan Kotabaru 2015 di Aula SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.

Lurah Kotabaru, Riyan Wulandari SSTP mengatakan, sebagai bentuk pelaksanaan tahapan perencanaan pembangunan yang partisipatif, maka kelurahan menyelenggarakan penjangkaran aspirasi terkait dengan kebutuhan masyarakat. Penjangkaran kemudian diwadahi dalam suatu Musrenbang.

Menurutnya, Musrenbang merupakan musyawarah yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan pembangunan di tingkat kelurahan dalam rangka menyepakati rencana kegiatan tahunan yang diusulkan untuk dibayai dengan dana pemerintah untuk tahun anggaran mendatang.

Ditambahkan, mengingat potensi, permasalahan serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada 2014, besaran pagu indikatif atau plafon anggaran 2015 yang dilaksanakan di Kelurahan Kotabaru sebesar Rp 220 juta dan Rp 70 juta stimulan PMK.

Drs Soegiarto sebagai Ketua Panitia menyampaikan, tahun ini peserta Musrenbang banyak. Hampir 99 persen undangan hadir meliputi SKPD Teknis, Anggota Dewan, Muspika, Lembaga Sosial Kemasyarakatan di wilayah Kelurahan Kotabaru, RT, RW dan juga tokoh masyarakat. (*/lr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Kec. Gondokusuman	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Seger
2. Kel. Kotabaru	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Seger
3. Dinparbud	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005